

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh prestasi praktik kerja industri dan hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan akuntansi SMKN 25 Jakarta tahun 2015, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara prestasi praktik kerja industri dengan minat berwirausaha. Hal ini berarti apabila prestasi praktik kerja industri meningkat, maka minat berwirausaha yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya jika prestasi praktik kerja industri menurun, maka minat berwirausaha yang diperoleh akan menurun pula.
2. Terdapat pengaruh positif antara hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Hal ini berarti apabila hasil belajar kewirausahaan meningkat, maka minat berwirausaha yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya jika hasil belajar kewirausahaan menurun, maka minat berwirausaha yang diperoleh akan menurun pula.
3. Terdapat pengaruh positif antara prestasi praktik kerja industri dan hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Hal ini berarti apabila prestasi praktik kerja industri dan hasil belajar kewirausahaan meningkat,

maka minat berwirausaha yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya jika prestasi praktik kerja industri dan hasil belajar kewirausahaan menurun, maka minat berwirausaha yang diperoleh akan menurun pula.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh prestasi praktik kerja industri dan hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan akuntansi SMKN 25 Jakarta tahun 2015, diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Prestasi prakerin dan hasil belajar kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor minat berwirausaha siswa tertinggi terdapat pada indikator berorientasi ke masa depan yang artinya bahwa minat berwirausaha dapat terlaksana dengan adanya sikap siswa yang lebih memperhatikan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di masa depan. Skor kesiapan belajar terendah terdapat pada indikator berani menanggung risiko dan memiliki kemampuan memimpin.

Pada indikator berani menanggung risiko menunjukkan bahwa sebagian siswa akuntansi masih belum bisa mengendalikan risiko yang akan terjadi dari sebuah usaha. Hal ini bisa disebabkan oleh kurang bervariasinya metode pembelajaran guru di sekolah, misalnya pada pembelajaran kewirausahaan hanya diberikan teori saja sedangkan praktiknya tidak diikutsertakan sehingga menyebabkan siswa tidak tahu bagaimana

caranya berwirausaha dan bagaimana mengendalikan risiko yang mungkin terjadi.

Selain itu, indikator memiliki kemampuan memimpin merupakan skor indikator kedua terendah yang artinya bahwa indikator memiliki kemampuan memimpin tersebut mengindikasikan bahwa siswa memiliki kemampuan memimpin sebuah usaha yang rendah. Hal ini terjadi karena siswa belum memiliki inisiatif dalam dirinya sehingga kemampuan memimpinya masih belum terbentuk pada diri siswa tersebut. Jika siswa memiliki kemampuan memimpin yang rendah akan menyebabkan siswa enggan memiliki usaha sendiri atau berwirausaha.

2. Prestasi praktik kerja industri dan hasil belajar kewirausahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Namun hubungan antara kedua faktor tersebut hanya sebesar 40,2%. Hal ini menunjukkan masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha. Faktor-faktor lain tersebut juga harus dimiliki oleh siswa disamping kedua faktor yang telah dibahas dalam penelitian ini agar dapat menumbuhkan minat berwirausaha sejak dini.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Saran untuk siswa

Siswa, harus meningkatkan minat berwirausaha terutama dengan meningkatkan keberaniannya dalam menghadapi risiko dan meningkatkan kemampuannya dalam memimpin. Siswa harus lebih banyak mempraktikkan teori kewirausahaan yang diberikan di sekolah ke dalam kehidupan nyata. Karena selain dapat memberikan manfaat untuk dirinya sendiri, juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang yang membutuhkan pekerjaan. Selain itu juga siswa sebaiknya meningkatkan lagi semangatnya dalam membuka usaha dengan mengikuti seminar atau pelatihan.

2. Saran untuk sekolah

Sekolah harus ditingkatkan lagi perannya dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Dan juga sebaiknya sekolah tidak terlalu mengarahkan siswanya ketika lulus untuk menjadi pencari kerja. Namun, membuka lapangan pekerjaan dengan menjadi wirausaha.

3. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya agar meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan prestasi prakerin dan hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Diharapkan menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek penelitian maupun variabel lain seperti peran keluarga, motivasi berprestasi, lingkungan teman sebaya, dan kesiapan kerja. Agar

penelitian selanjutnya dapat bervariasi dan beragam sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh.

4. Saran untuk guru

Guru harus lebih bervariasi dalam memberikan metode belajar pada siswa caranya dengan mengikutsertakan guru kedalam pelatihan-pelatihan agar wawasan mengenai media dan metode pembelajaran yang dimiliki guru terus berkembang.